

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan usia dini memegang peran penting untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak. Rasa keingintahuan anak, percaya diri, serta imajinatif merupakan beberapa ciri anak untuk menjadi kreatif. Pendidikan yang berbasis pada kreativitas sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak. Mengembangkan kreativitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensianak sejak dini. Karena pada masa ini potensi kreativitas anak sedang dalam puncak perkembangan untuk diasah dan diarahkan. Potensi kreativitas yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kreativitas anak yaitu kreativitas anak dalam mewarnai gambar. Kegiatan mewarnai bagi anak sangat bermanfaat selain bermanfaat bagi perkembangan motorik halus anak juga dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan anak untuk lebih kreatif, Agar dalam belajarnya lebih aktif dan kreatif.

Csikszentmihalyi mendefinisikan kreativitas sebagai tindakan, gagasan (ide), atau hasil karya (produk) yang mengubah gagasan yang telah ada dengan gagasan yang baru. Dengan demikian orang yang kreatif adalah orang yang berpikir dan bertindak untuk mengubah suatu gagasan lama menjadi gagasan baru (Suharnan 2011:6). Setiap anak memiliki potensi dan kreativitas masing-masing sejak dini, yaitu menciptakan hal-hal baru yang menakjubkan, hanya saja kita sebagai guru maupun orang tua yang membimbing anak untuk mengetahui dan memahami kreativitas yang dimiliki anak. Ada beberapa alternatif yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak salah satunya melalui mewarnai gambar. Kegiatan mewarnai ini dapat menumbuhkan kreativitas anak yang dituangkan melalui warna-warna yang digunakan dalam mewarnai gambar. Selain itu anak dapat mengolah macam-macam warna menjadi sebuah karya yang kreatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut mengembangkan kreativitas anak dalam mewarnai gambar tidak mudah seperti yang kita pikirkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas mewarnai anak, sehingga anak tidak dapat berkreasi sendiri dan menghasilkan produk yang tidak kreatif. Hal ini diduga disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yang terdapat dalam setiap anak, sedangkan faktor eksternal yang terdapat pada luar individu. Kurangnya perhatian terhadap pengembangan kreativitas serta kurangnya stimulasi kreativitas anak kemungkinan hal inilah yang dapat mempengaruhi kreativitas anak dalam mewarnai.

Dalam proses kegiatan mewarnai gambar, guru menyediakan alat dan bahan. Serta memberikan petunjuk bagi anak bagaimana cara mewarnai gambar yang baik, kegiatan mewarnai gambar akan memberikan kepuasan tersendiri dan menyenangkan anak. Keaktifan anak akan ditujukan apabila anak merasa aman dan nyaman dalam melakukan sesuatu. Karena itu seorang guru harus mengerti dan memahami karakteristik perkembangan setiap anak didik sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan tumbuh kembang anak.

Apabila anak diberikan kesempatan secara bebas untuk mengekspresikan dirinya maka kreativitas anak akan berkembang sesuai dengan perkembangannya. Guru harus memandang dan menilai hasil kegiatan mewarnai dari sudut pandang anak. Untuk itu guru perlu memberikan penguatan apa yang dilakukan anak dalam mewarnai gambar agar dapat mengasah kreativitasnya (Suratno 2005:126)

Melihat kenyataan dilapangan, di Paud Unggulan Mutiara Kelompok B Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme sebagian anak belum mampu kreatif dalam mewarnai gambar. Berdasarkan pengamatan awal di Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kreativitas yang masih rendah, misalnya dalam aktivitas mewarnai anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal mewarnai. Ada anak yang mampu mewarnai dengan kombinasi warna yang menarik, ada pula anak yang hanya menggunakan satu objek warna sertabelum mampu dan berani mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya melalui mewarnai, sehingga anak belum

bisa mengombinasikan macam-macam warna dan belum mampu menghasilkan karya yang kreatif.

Hal tersebut peneliti dapatkan dalam aktivitas mengajar di Kelompok B Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme. Dari 18 anak terdapat 55% yang belum mampu mewarnai dengan kombinasi warna yang menarik. Melihat permasalahan tersebut maka layak kiranya peneliti tertarik untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Anak Dalam Mewarnai Gambar Pada Anak Kelompok B Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme” sehingga Guru dapat mengetahui dan mampu mengembangkan kreativitas anak dalam mewarnai sejak dini.

1.2 Identifikasi masalah

- a. Kebebasan anak untuk menuangkan ide-idenya dalam mewarnai masih diawasi.
- b. Belum mampu mengombinasikan macam-macam warna.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Kreativitas anak dalam mewarnai gambar pada anak Kelompok B Paud unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak dalam mewarnai pada anak Kelompok B Paud Unggulan Mutiara Desa Dulamayo Kecamatan Bongomeme.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat dinyatakan bahwa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta konsep-konsep pengetahuan dalam mengembangkan kreativitas anak.

- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak dalam mewarnai gambar.

1.5.2Manfaat Praktis

- a. Memotivasi Guru mengembangkan kreativitas dalam seni mewarnai gambar dalam proses belajar serta mengetahui potensi setiap anak.
- b. Guru dapat mengetahui anak yang mengalami kesulitan dalam mewarnai gambar dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak dalam mewarnai gambar.